

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹ Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.⁵²

Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁵³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.⁵⁴ Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet. 14), hlm. 8.

⁵²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64.

⁵³Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 3.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 11.

dari variabel bebas (X_1) promosi jabatan, (X_2) kemampuan karyawan, (X_3) pengalaman kerja terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y).

B. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup dan pembahasan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan. Peneliti hanya fokus pada masalah yang berkaitan dengan pengaruh promosi jabatan, kemampuan karyawan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas pada empat variabel, yaitu: (1) tiga variabel bebas yaitu promosi jabatan, kemampuan karyawan dan pengalaman kerja dan (2) satu buah variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

C. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel promosi jabatan (X_1) secara konseptual adalah (a) kepercayaan (b) keadilan (c) formasi. Maka secara operasional terdiri dari:

X1.1 Bank Syariah Mandiri memberikan promosi jabatan kepada karyawan yang mempunyai kemampuan, kejujuran dan kecakapan dalam bekerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

X1.2 Karyawan Bank Syariah Mandiri seharusnya meningkatkan kreatifitas, keahlian dan keterampilan yang dimiliki dapat dipromosikan oleh perusahaan.

X1.3 Bank Syariah Mandiri melakukan penilaian kerja secara berkala kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali.

X1.4 Bank Syariah Mandiri memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan.

X1.5 Bank Syariah Mandiri memberikan reward kepada karyawan yang memiliki kinerja yang baik.

X1.6 promosi jabatan diberikan kepada karyawan sesuai dengan jabatan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

- 2. Variabel Kemampuan Karyawan (X2)** Secara konseptual adalah (a) kemampuan konseptual (b) kemampuan social/human (c) kemampuan tehnikal. Sedangkan secara operasional adalah sebagai berikut:

X2.1 saya karyawan Bank Syariah Mandiri mampu mengikuti standar kerja yang ada dalam perusahaan.

X2.2 Tingkat pendidikan formal yang saya tempuh sangat berpengaruh dalam hal penyelesaian pekerjaan yang saya lakukan.

X2.3 saya karyawan Bank Syariah Mandiri mampu bekerja sama dengan rekan kerja agar tujuan dan target perusahaan dapat tercapai.

X2.4 saya karyawan Bank Syariah Mandiri mampu bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik dengan atasan dan juga rekan kerja.

X2.5 saya karyawan Bank Syariah Mandiri selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

X2.6 saya karyawan Bank Syariah Mandiri selalu bekerja dengan rapi dan juga teliti.

- 3. Variabel Pengalaman Kerja (X3)** secara konseptual adalah (a) lama waktu/masa kerja (b) tingkat pengetahuan dan keterampilan (c) penguasaan pekerjaan dan peralatan. Sedangkan secara operasional adalah sebagai berikut:

X3.1 selama saya bekerja di Bank Syariah Mandiri saya mencapai hasil kerja yang maksimal.

X3.2 semakin lama seorang karyawan bekerja maka akan semakin kecil kemungkinan kesalahan yang dilakukan.

X3.3 semakin tinggi tingkat keterampilan karyawan maka akan mempercepat penyelesaian pekerjaan.

X3.4 semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki karyawan maka akan semakin mudah dalam menyelesaikan pekerjaan.

X3.5 saya karyawan Bank Syariah Mandiri selalu melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada dalam perusahaan.

X3.6 saya karyawan Bank Syariah Mandiri telah menguasai peralatan yang disediakan oleh perusahaan guna menunjang kelancaran pekerjaan.

4. Kinerja Karyawan (Y) secara konseptual meliputi: (a) kualitas pekerjaan (b) kemandirian (c) inisiatif. Sedangkan secara operasional yaitu:

Y1 Bank Syariah Mandiri memiliki karyawan yang selalu melakukan pekerjaan dengan tepat.

Y2 Bank Syariah Mandiri memiliki karyawan yang mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan.

Y3 Bank Syariah Mandiri memiliki karyawan yang mampu melakukan pekerjaan tanpa bantuan orang lain.

Y4 Bank Syariah Mandiri memiliki karyawan yang mampu memberikan solusi pada setiap masalah dalam pekerjaan.

Y5 Bank Syariah Mandiri memiliki karyawan yang melakukan pekerjaan sesuai yang diberikan walaupun pimpinan tidak hadir di kantor.

Y6 Bank Syariah Mandiri memiliki karyawan yang bertanggungjawab untuk masuk kerja sesuai dengan jam kerja.

D. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan

⁵⁵Ibid, hlm. 72.

keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵⁶

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di Bank Syariah Mandiri Tulungagung dalam jumlah 31 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah teknik memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sampling adalah pembicaraan sebagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representative.⁵⁷

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah sampling jenuh. Dikatakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁸

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁹ Penentuan jumlah sampel, tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Peneliti mengambil sampel 31 orang karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung sebagai sampling.

⁵⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu social lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 99.

⁵⁷Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 105.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 74.

⁵⁹Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, hlm. 105.

E. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁶⁰

Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dalam dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁶¹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuisioner kepada karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a) Variabel bebas (*independent*)

⁶⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 37.

⁶¹Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57-58.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Promosi Jabatan yang diberi simbol X1, Kemampuan yang diberi simbol X2 dan Pengalaman Kerja yang diberi simbol X3.

b) Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang responden terhadap pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. Keunggulan indeks ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.⁶² Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas.

Tabel 3.1
Skala Likert

Promosi Jabatan (X1), Kemampuan Karyawan (X2), Pengalaman Kerja (X3), Kinerja Karyawan (Y)	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4

⁶²Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.110.

Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung untuk melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.⁶³ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan karyawan, mulai dari perilaku karyawan dan bagaimana kinerja karyawan dalam Bank Syariah.

b. Teknik Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁴ Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam angket.

⁶³ Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 44.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 135.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan dan penyimpanan data.⁶⁵ Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, diantaranya meliputi: sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri Tulungagung, letak geografis, kondisi karyawan, jumlah karyawan, fasilitas, sarana dan prasarana yang semuanya dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.⁶⁶ Penelitian ini, alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Pada metode ini, pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format kuesioner, lalu disebarakan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari jawaban responden tersebut, peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang sedang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 201.

⁶⁶Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendektan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 114

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.⁶⁷ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁶⁸ Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁶⁹ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan

⁶⁷Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 74.

⁶⁸Ibid, hlm. 76.

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 77.

pendekatan Kolmogorow-Smirnov yang dipadukan dengan kurva P-P Plots.⁷⁰ Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorow-Smirnov adalah sebagai berikut:⁷¹

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut.⁷² Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

⁷⁰Ibid, hlm. 78.

⁷¹Ibid, hlm. 83.

⁷²Ibid, hlm. 79.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variable dependent (kinerja karyawan)

X₁ = variable independent (promosi jabatan)

X₂ = variable independent (kemampuan)

X₃ = variable independent (pengalaman kerja)

a = harga konstanta (Harga Y bila X=0)

b₁, b₂, b_n = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependen* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

4. Uji hipotesis

a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel promosi jabatan (X₁), kemampuan (X₂), dan pengalaman kerja (X₃) terhadap kinerja karyawan (Y), signifikan atau tidak.

1) Apabila thitung lebih kecil dari ttabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel promosi jabatan kemampuan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

2) Apabila thitung lebih besar dari ttabel maka Ho ditolak, artinya masing-masing variabel promosi jabatan kemampuan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

b. Uji F (F-test)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara promosi jabatan, kemampuan karyawan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan.

1) Apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel promosi jabatan kemampuan karyawan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

2) Apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel maka Ho ditolak, artinya masing-masing variabel promosi jabatan kemampuan karyawan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (promosi jabatan kemampuan karyawan dan pengalaman kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R² = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi